

Rencana Strategis Bisnis PPK-BLUD RSD Kolonel Abundjani Bangko Tahun 2019-2023 Kabupaten Merangin Propinsi Jambi = The Business Strategic Plan For PPK-BLUD RSD Kolonel Abundjani Bangko Year 2019-2023

Arismen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490934&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Latar Belakang : Guna meningkatkan kualitas pelayanannya, rumah sakit harus memiliki target program untuk efektivitas dan produktivitas pelayanannya dalam bentuk rencana strategis bisnis yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dimasa yang akan datang. Penyusunan rencana strategis bisnis ini haruslah melibatkan semua pengambilan keputusan di rumah sakit dan sumber daya organisasi yang ada secara efisien dan efektif dengan memperhatikan kondisi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan komperhensif tentang proses penyusunan rencana strategis bisnis rumah sakit sehingga diperoleh strategi alternatif untuk 5 tahun kedepannya dan menjadi rujukan alternatif dalam proses penyusunan rencana strategis bisnis organisasi nonprofit. Metode : penelitian ini adalah penelitian operasional, penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dan penelitian dokumen menggunakan laporan kinerja rumah sakit. Hasil : Berdasarkan analisa faktor lingkungan eksternal dan internal, strategi alternatif yang cocok dengan kondisi rumah sakit sekarang adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk layanan. Guna mewujudkan strategi ini ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian khusus yaitu keterbatasan sumber daya yang dimiliki yang meliputi ketersediaan sumber daya manusia dan dukungan keuangan serta belum tersedia sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi. Kesimpulan : Strategi alternatif yang ditetapkan dalam rencana strategis bisnis RSD Kolonel Abundjani Bangko berdasarkan pemetaan dari kondisi faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal saat ini adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk pelayanan. Strategi alternatif ini dijabarkan menjadi strategi terpilih dan tujuan dari strategi terpilih. Guna mewujudkan rencana strategis ini membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh sumber daya manusia yang ada di rumah sakit dan stakeholder yang terkait, terutama dalam hal ketersediaan SDM dan ketersediaan anggaran.</p><hr /><p>Background: In order to improve the quality of its services, hospitals must have a program target for the effectiveness and productivity of their services in the form of a business strategic plan that can solve problems in the future. The preparation of this business strategic plan must involve all hospital decision-making and organizational resources efficiently and effectively by taking into account the current conditions. This study aims to provide a comprehensive review of the hospital business strategic planning process so that alternative strategies are obtained for the next 5 years and become an alternative reference in the process of preparing a business strategic plan for nonprofit organizations. Methods: This study is operational research, qualitative research with in-depth interviews and document research using hospital performance reports. Results: Based on an analysis of external and internal environmental factors, alternative strategies that are suitable for current hospital conditions are market penetration and service product development. In order to realize this strategy there are several things that must be of particular concern, namely the limited resources that are available which include the availability of human resources and financial support and there is no available integrated hospital information system. Conclusion: The alternative strategy set out in The business strategic plan RSD Kolonel Abundjani Bangko`s based on the

mapping of current external and internal environmental factors is market penetration and service product development. This alternative strategy is described as the chosen strategy and the objectives of the chosen strategy. In order to realize this strategic plan requires a strong commitment from all human resources in the hospital and related stakeholders, especially in terms of human resources availability and budget availability